



**ANALISIS TREND PENJUALAN DAN PROSPEK USAHA OBAT  
PHYLLANTHUS PADA AGROINDUSTRI  
OBAT TRADISIONAL TRADIMUN  
Kasus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun  
Kabupaten Gresik**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan  
untuk menyelesaikan Program Sarjana pada  
Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh  
Kurnia Wahyu Praptowo  
NIM. 011510201131

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## RINGKASAN

**Analisis Trend Penjualan dan Prospek Usaha Obat Phyllanthus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun.** Kurnia Wahyu Praptowo, Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Industri Obat Tradisional Tradimun adalah sebuah agroindustri yang bergerak di bidang obat-obatan tradisional. Agroindustri obat tradisional Tradimun ini memproduksi obat Phyllanthus. Obat Phyllanthus memiliki bahan baku utama dari tanaman meniran, dan berkhasiat untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan biaya produksi obat tradisional Phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun; untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap produksi obat tradisional Phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun; untuk mengetahui trend volume penjualan obat tradisional Phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun; dan untuk mengetahui prospek pengembangan obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun.

Untuk mengetahui efisiensi penggunaan biaya pada agroindustri obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun digunakan indikator R/C Rasio. R/C Rasio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya yang digunakan untuk melakukan proses produksinya tersebut. Pada tahun 1997 nilai R/C Rasio yang diperoleh sebesar 8,57. Pada tahun 1998 nilai R/C Rasio mengalami peningkatan. Nilai R/C Rasio sebesar 12,44. Pada tahun 1999 dimana nilai R/C Rasio adalah sebesar 13,38. Pada tahun 2000 nilai R/C Rasio pada tahun 2000 adalah sebesar 15,00. Pada tahun 2001 nilai adalah sebesar 15,90. Pada tahun 2002 nilai R/C Rasio adalah sebesar 13,27. Pada tahun 2003 nilai R/C Rasio adalah sebesar 12,88. Pada tahun 2004 nilai R/C Rasio adalah sebesar 12,74. Pada tahun 2005 nilai R/C Rasio adalah sebesar 11,95. Nilai R/C Rasio lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa pada tahun 1997-2005 biaya produksi yang digunakan oleh agroindustri obat tradisional phyllanthus pada agroindustri obat Tradimun adalah efisien.

Variabel-variabel yang mempengaruhi produksi obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Dari perhitungan didapatkan nilai F-hitung ( $104,424$ ) > F-tabel ( $5,14$ ). Hal ini berarti bahwa menolak  $H_0$ , jadi variabel-variabel seperti harga produk, biaya produksi, jumlah jangkauan pemasaran dan biaya promosi secara serentak berpengaruh nyata terhadap produksi obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun. Uji-t untuk variabel biaya produksi menunjukkan nilai t-hitung sebesar ( $4,997^*$ ) > t-tabel ( $2,015$ ). Artinya bahwa variabel biaya produksi berpengaruh nyata terhadap produksi obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun. Uji-t untuk variabel jumlah jangkauan pemasaran menunjukkan nilai t-hitung sebesar ( $3,546^*$ ) > t-tabel ( $2,015$ ). Artinya bahwa variabel jumlah jangkauan pemasaran berpengaruh nyata terhadap produksi obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun. Uji-t untuk variabel biaya promosi menunjukkan nilai t-hitung sebesar ( $11,36^*$ ) > t-tabel ( $2,015$ ). Artinya bahwa variabel biaya promosi berpengaruh secara nyata terhadap produksi obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun.

Trend volume penjualan obat tradisional phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun dianalisis dengan menggunakan metode trend berdasarkan data time series. Persamaan garis trend linier volume penjualan diperoleh dari hasil analisis adalah  $Y' = 151127,22 + 21854,17X$ . Persamaan ini menunjukkan besarnya taksiran volume penjualan obat phyllanthus pada tahun dasar yaitu 2001 adalah 151127,22 botol dan taksiran rata-rata kenaikan volume penjualan obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun setiap tahun adalah sebesar 21854,17 botol. Trend volume penjualan obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun dari tahun 1997-2005 mengalami peningkatan Untuk peramalan volume penjualan pada tahun 2006-2010 juga mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui prospek pengembangan obat phyllanthus pada agroindustri obat tradisional Tradimun adalah dengan menggunakan analisa SWOT (SWOT Analysis), yaitu suatu analisa untuk memberikan gambaran mengenai posisi perusahaan dengan melakukan analisa secara menyeluruh

terhadap faktor-faktor yang berpengaruh baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal untuk kekuatan meliputi: kualitas SDM, teknologi, kualitas produk, bahan baku, pemasaran, diversifikasi produk, dan harga produk. Kelemahan meliputi: lokasi, distribusi, dan modal. Sedangkan faktor eksternal untuk peluang meliputi: perubahan pola konsumen, selera konsumen, dan kerjasama. Ancaman meliputi: pesaing usaha baru, daerah pemasaran, dan pengaruh perekonomian. Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh nilai IFAS sebesar 3,18 sedangkan EFAS sebesar 3,04. Nilai-nilai menempatkan obat *phyllanthus* pada agroindustri obat tradisional Tradimun berada pada daerah *white area*, dimana perusahaan mempunyai peluang pengembangan dan pasar yang prospektif serta kemampuan untuk mengerjakannya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>SUMMARY</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Agribisnis dan Agroindustri.....	10
2.1.2 Obat Tradisional Phyllanthus.....	13
2.1.3 Teori Biaya dan Efisiensi Biaya.....	15
2.1.4 Teori Analisis Regresi Linier Berganda.....	18
2.1.5 Konsep Penawaran .....	20
2.1.6 Teori Analisis Trend .....	21
2.1.7 Teori SWOT.....	23

2.2 Kerangka Pemikiran.....	24
2.3 Hipotesis.....	29
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Teknik Pengambilan Data .....	30
3.4 Metode Analisis Data.....	30
3.5 Terminologi.....	37
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	40
4.2 Lokasi Agroindustri Obat Tradisional Tradimun .....	41
4.3 Struktur Organisasi .....	41
4.4. Kegiatan Produksi .....	44
4.4.1 Bahan Baku .....	44
4.4.2 Proses Produksi .....	45
4.5 Pemasaran .....	51
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Efisiensi Biaya Produksi Obat Tradisional Phyllanthus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun .....	52
5.2 Variabel-variabel yang Berpengaruh terhadap Produksi Obat Phyllanthus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun .....	55
5.3 Trend Volume Penjualan Obat Tradisional Phyllanthus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun .....	59
5.4 Prospek Pengembangan Usaha Obat Phyllanthus pada Agroindustri Obat Tradisional Tradimun .....	64
5.4.1 Faktor Strategi Internal .....	64
5.4.2 Faktor Strategi Eksternal .....	67
5.4.3 Matrik Posisi Kompetitif Relatif .....	69

5.4.4 Analisis Internal Eksternal .....	69
5.4.5 Penentuan Strategi Perusahaan .....	70
5.4.5.1 Strategi SO .....	71
5.4.5.2 Strategi ST .....	72
5.4.5.3 Strategi WO .....	73
5.4.5.4 Strategi WT .....	73
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>